

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH DOSEN DAN KOMITMEN BERMUHAMMADIYAH TERHADAP HASIL BELAJAR AL- ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT (UMSB)

Oleh:
Khoiriah
Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi akademisi muslim yang beraqidah kuat, berakhlak mulia dan bertanggungjawab mengembangkan da'wah Islam serta menjadi pelopor, pelangusng dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Penulis melihat mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi belum dapat menerapkan materi pelajaran yang diberika oleh Dosen. Pemahaman-pemahan yang mereka miliki sebelumnya masih sulit untuk mengarahkannya karena pemahaman tersebut sudah mengakar pada jiwanya. Sebahagian mahasiswa beranggapan bahwa materi pelajaran tersebut hanya sebatas pengetahuan saja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen dan Komitmen Permuhammadiyah terhadap Hasil Belajar di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya peneliti tidak melakukan manipulasi dan interpersi terhadap variable-variabel bebas dan terikat. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen baik karena sebanyak 56 orang berpersepsi baik dari 100 orang mahasiswa. Berbeda dengan komitmen bermuhammadiyah mahasiswa dapat digolongkan kurang baik karena komitmen mahasiswa dalam bermuhammadiyah hanya 41, 28 %. Sedangkan hasil belajar Kemuhammadiyah mahasiswa dilihat dari nilai hasil belajar semesternya cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk membentuk komitmen Bermuhammadiyah mahasiswa tidak cukup hanya dengan belajar diruang kelas saja, akan tetapi ada factor lain yang mempengaruhinya. Adapun saran penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang belajar Al Islam Kemuhammadiyah perlu dikontrol dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diajarkan kepadanya dan diharuskan untuk mengikuti ortom-ortom yang ada dilingkungan Muhammadiyah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Komitmen, dan Hasil Belajar

Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. Referensi lain menyatakan bahwa:

“Pendidikan ialah proses dimana seorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.”²

Dapat dilihat dari keterangan tersebut bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan itu seutuhnya. Pola merubah sikap dan kemampuan tentu ada prosesnya. Lingkungan bisa jadi akan membentuk karakter seorang anak, namun tidak kalah pentingnya proses pembelajaran di sekolah juga ikut berperan untuk hal itu.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh pendidik, dimana yang perlu dikembangkan pada peserta didik bukan hanya melihat dari hasil kognitifnya saja, akan tetapi afektif dan psikomotornya juga harus berkembang. Pembelajaran ini berasal dari kata belajar yang

¹ Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam, cet. Ketiga, h. 34

² Syafril, ZulHendri Zen, dkk, 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Suka Bina Press., h. 46

merupakan proses melakukan perubahan. Catharina Tri Anni dalam M. Sobry Sontiko mengartikan belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman.³ Adanya proses belajar biasanya diharapkan akan ada perubahan sikap yang dialami oleh peserta didik. Kemampuan untuk merubah sikap dalam belajar bukanlah hal yang mudah. Sejalan dengan hal tersebut makna pembelajaran merupakan sebagai perubahan jangka panjang dalam representasi atau asosiasi mental sebagai hasil dari pengalaman.⁴ Pengalaman belajar akan membentuk karakter seseorang terhadap apa yang telah diperolehnya. Karakter seseorang menggambarkan adanya konsep penilaian yang dilakukan terhadap suatu hal. Anggapan inilah yang akan membedakan cara pandang atau persepsi seseorang terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan mengembangkan aktualisasi diri dari mahasiswa itu sendiri. Cara pandang atau persepsi seseorang bisa juga berbeda dikarenakan latar belakang dari mana asalnya. Mahasiswa yang berasal dari suatu daerah perkampungan disertai pemahaman yang berbeda dengan konsep bermuhammadiyah, akan berbeda pula pandangannya setelah belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini. Bisa jadi ia menerima apa yang telah diberikan kepadanya dan bisa juga ia menolak terhadap yang ia terima, sehingga apa yang dipelajarinya hanya sebagai sebatas mata kuliah dan hanya menggambarkan yang harus dipenuhi dan dampak dari pembelajaran ini tidak ada.

Baik atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran. Secara sederhana hasil belajar disini adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵ Pengukuran hasil pembelajaran ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi. Evaluasi ini ada beberapa bentuk yakni ada evaluasi yang dapat dilihat dari kognitifnya saja, dapat dilakukan dengan melakukan dengan ujian atau dianggap dengan tes. Hasil pembelajaran dalam jangka panjang dapat dilihat dari bagaimana seseorang mengaplikasikan ilmu yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi akademisi muslim yang beraqidah kuat, ibadah tertib, berakhlak mulia dan bertanggungjawab mengembangkan dakwah Islam serta menjadi pelopor, pelangsup dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.⁶ Mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran ini tentu harus melihat kepada tujuan awal dari pelaksanaan pembelajaran ini. Tujuan awal dari pembelajaran ini adalah untuk menciptakan pelopor, pelangsup dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah itu sendiri, berarti diseluruh sisi kehidupan mahasiswa itu sendiri tentunya sesuai dengan tuntunan yang diarahkan oleh Muhammadiyah itu sendiri. Mulai dari segi aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah duniawiyah. Adapun tujuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini adalah untuk membentuk kader ummat dan kader bangsa. Muhammadiyah senantiasa diperkenalkan, dilatih serta diajak mengahayati terhadap cita-cita agung Muhammadiyah, yaitu "*Li 'ilai kalimatillah*", menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi tercapainya "*Izzul Islam wal Muslimin*".⁷ Melalui pelaksanaan pembelajaran inilah nantinya diharapkan akan muncul kader yang militansi yang dapat meneruskan perjuangan orang-orang Muhammadiyah itu sendiri, yang dapat mengembangkan amal usahanya. Orang-orang seperti ini tentunya mempunyai gairah, tekad dan minat yang tinggi terhadap Muhammadiyah itu sendiri. Melalui pembelajaran inilah Universitas ingin menciptakan generasi penerusnya.

Penulis melihat pada umumnya hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sudah tidak bermasalah lagi. Melihat kondisi seperti ini, maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam lagi tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen dan Komitmen Bermuhammadiyah terhadap Hasil Belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Landasan Teori

1. Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna

³M. Sobry Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika, h. 3

⁴Jeanne Ellis Ormrod. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga. Jilid 1. h. 269

⁵Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

⁶Ibid., h. 3

⁷Musthafa Kamal Pasha, Ahmad Adaby Darban, 2000. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Cet. I, hal. 1-2

pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).⁸ Sebelum seseorang menyimpulkan apa yang ada dipikirkannya maka ia akan mengamatinya terlebih dahulu apa yang ada di hadapannya. Persepsi mahasiswa ini merupakan cara pandangnya terhadap sesuatu objek sehingga melahirkan sebuah pernyataan dan pendapat.

Berdasarkan definisi tersebut yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah oleh dosen yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Persepsi yang dimaksud adalah pengenalan, pengertian, penafsiran dan harapan terhadap pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Jadi persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen ini dalam penelitian ini adalah mahasiswa dapat mengenali, mengartikan, menafsirkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah tersebut serta ada harapan bagi mereka untuk mengembangkan organisasi Muhammadiyah itu sendiri.

Untuk mengukur persepsi ini, maka peneliti membuat kriteria penilaiannya dengan: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) skornya 3, Kurang Setuju (KS) skornya 2, Tidak Setuju (TS) Skornya 1.

2. Komitmen Bermuhammadiyah

Menurut Bobbi Deporter dalam Indrayani komitmen adalah tekad yang kuat yang mendorong seseorang untuk mewujudkannya, terlepas dari beberapa rintangan yang mungkin dihadapi.⁹ Komitmen organisasional adalah keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.¹⁰ Sejalan dengan visi dan misi organisasi Muhammadiyah yang berjuang dengan sepuh hati untuk mengembangkan organisasi ini untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya.

Defenisi tersebut menjelaskan bahwa komitmen merupakan suatu ketad, niat, dan usaha yang kuat untuk melakukan pencapaian tujuan organisasi. Komitmen bermuhammadiyah yang dimaksud adalah keinginan, tekad dan minat yang tinggi dari mahasiswa itu sendiri untuk mengembangkan organisasi Muhammadiyah ini di masa depan demi tercapainya masyarakat yang damai dan makmur.

Untuk menilai kekuatan komitmen bermuhammadiyah ini, maka penulis menyebarkan angket dengan indikator penilaian sebagai berikut: Selalu (SL) dengan skor 4, Sering (S) skornya 3, Kadang-Kadang (KD) skornya 2, Tidak Pernah (TP) Skornya 1.

3. Hasil Belajar

Nawawi dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan oleh Dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada ujian semester Ganjil tahun akademik 2014/2015. Hasil belajar ini merupakan hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah I, III dan V di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Peneliti mengambil dokumen penilaian oleh dosen pada di akhir semester setelah nilai dikeluarkan oleh Dosen Al Islam dan Kemuhammadiyah kemudian nilai tersebut di analisis dengan program SPSS.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif, artinya peneliti tidak melakukan manipulasi dan intervensi terhadap variabel-variabel bebas dan variabel terikat.¹¹ Sejalan dengan penjelasan ini Sumanto dalam bukunya menjelaskan penelitian deskriptif (*deskriptif research*) adalah penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek

⁸ Jalaluddin Rakhmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-28. h. 50

⁹ Tri Irfa Indrayani. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Ketua Program Studi (Disertasi). Jakarta: Program Pascasarjana UNJ . h. 54

¹⁰ Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi. h., 155

¹¹ I Wayan Ardhana. 1987. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti. h. 130

penelitian saat ini.¹² Peneliti hanya melakukan pengukuran terhadap kenyataan yang ada tanpa melakukan manipulasi perlakuan atau subjek.

Penelitian ini berusaha menggambarkan keadaan atau gejala sebagaimana adanya untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran dan komitmen bermuhammadiyah terhadap hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.¹³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Menurut Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian (objek) dalam suatu lingkup dan waktu penelitian, sedangkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi.¹⁵

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat berupa orang, benda, peristiwa, ataupun gejala yang dimiliki ciri-ciri tertentu dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang belajar di Fakultas Ekonomi UMSB. Adapun data dan jumlah mahasiswa yang sedang belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat ada dua jurusan/program studi yaitu sebanyak 157 mahasiswa yang terdiri dari dua jurusan/program studi yaitu akutansi dan manajemen. Sebelum dilakukan penelitian terhadap mahasiswa yang belajar pada dua jurusan Fakultas Ekonomi ini, akan diambil uji coba angketnya. Uji coba yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa MEBP 2010-2014, cara mengambilnya pada setiap kelas yang jumlahnya lebih dari 10 mahasiswa, maka diambil 2 mahasiswa sebagai uji coba. Mahasiswa yang di uji coba tersebut merupakan mahasiswa kedua jurusan yang ada pada fakultas ekonomi dengan jumlah 17 orang mahasiswa. Jadi populasi yang tinggal hanya 140 orang mahasiswa dari MBEP 209-2014 di ke 2 jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Agar dapat mewakili populasi, maka pengambilan sampel dipertimbangkan hal-hal berikut: karena pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah I-V, belajar dari semester I-V, muncul pada setiap semester. Idealnya, sampel haruslah benar-benar menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Jumlah populasi yang ada untuk penelitian ini hanya 140 mahasiswa.

Cara pengambilan sampel digunakan dengan metode Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menentukan sampel masing-masing angkatan dilakukan dengan *Clasified Proporsional Random Sampling*. Untuk menetapkan hasil tersebut masing-masing angkatan pengambilan sampelnya 80%. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 109 orang.

C. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengukur variabel jika dipahami dari sisi variabel adalah proses menghubungkan konsep/konstruk dengan fakta yang empiris (realita).¹⁶ Penyusunan angket dilakukan dalam bentuk skala yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk diisi/dijawab oleh mahasiswa yang sedang belajar di semester I, III V, VII, IX, XI di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Pertanyaan atau pernyataan disusun sedemikian rupa untuk mengungkap data-data diperlukan yang diisi

¹² Sumanto. 1945. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset. h. 8

¹³ Muhammad teguh, *metodologi penelitian ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 125

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2001), h. 90

¹⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 28

¹⁶ Juliansyah Noor. *Ibid.* h., 101

secara individu. Pertanyaan atau pernyataan diberikan kepada individu yang akan dipilih oleh responden sesuai dengan pemahamannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kusioner, dan observasi.¹⁷ Pendapat Sugiyono ini sejalan dengan yang dijelaskan dalam buku Burhan Bugin yang menyatakan penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁸

Sebagaimana telah dijelaskan dalam instrumen penelitian, bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan cara angket dan tes. Penyebaran angket dilakukan langsung kepada responden untuk dapat diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang sudah ditetapkan. Kemudian tes ini dilakukan pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, sehingga nilai ujian akhir para mahasiswa diambil dari dosen tersebut.

HASIL PENELITIAN

Pada Bab IV secara berurutan akan dijelaskan A. Hasil Penelitian meliputi, Gambaran Persepsi Mahasiswa, Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen, Gambaran Komitmen Mahasiswa dan Gambaran Hasil Belajar, Uji Asumsi, Uji Hipotesa dan B. Pembahasan.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Pengaruh Persepsi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Untuk mendapatkan gambaran pengaruh persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, agar dapat mengklasifikasikan gambaran persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa dalam belajar pada angket penelitian yang telah diisi. Kemudian untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu¹⁹, selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

43 – 47 : Sangat Setuju

38 – 42 : Setuju

33 – 37 : Tidak Setuju

< 36 : Sangat Tidak Setuju

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor pengaruh persepsi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat dilihat tabel. 1.6 berikut ini :

Tabel. 1.6
Distribusi Frekuensi Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap
Hasil Belajar Al Islam dan Kemuhammadiyah
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
43 – 47	Sangat Setuju	10	9,17
38 – 42	Setuju	37	33,91
33 – 37	Tidak Setuju	29	26,61
< 32	Sangat Tidak Setuju	33	30,28
Jumlah		109	100

Dari data yang disajikan pada tabel. 1.6 di atas dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 10 orang (9,17%) mengatakan persepsi mahasiswa tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat termasuk klasifikasi sedang, 37 orang

¹⁷Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group h, 18

¹⁸ Burhan Bungin 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana, h. 123.

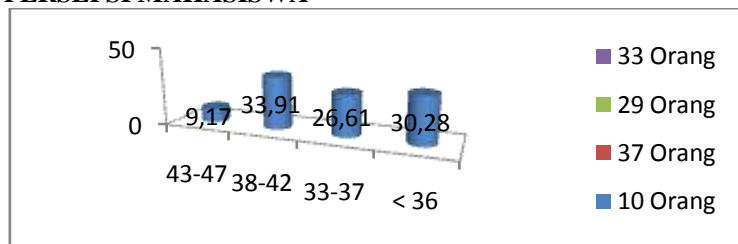
¹⁹ Ardhana, I Wayan, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud : 1982), hal, 79

(33,91%) mengatakan Persepsi Mahasiswa tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat termasuk kategori baik, 29 orang (26,61%) mengklasifikasikan dengan kurang baik, 33 orang (30,28%) mengklasifikasikan dengan tidak baik.

Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean sebesar* 36,34, harga ini jika diakomodasikan dengan klasifikasi persepsi mahasiswa tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tergolong sangat tidak baik atau dapat dikatakan hampir tidak ada. Hal ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi pengaruh persepsi mahasiswa tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dikatakan bahwa aktifitas pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah ini tidak berjalan dengan lancar, karena masuk pada interval 33 – 37. Jika dibandingkan antara persepsi yang baik dengan yang tidak baik dapat dilihat bahwa yang mempunyai persepsi 43,11 %, sedangkan yang tidak baik 56,89 %. Hal ini menandakan bahwa lebih dari 62 orang dari 109 orang mahasiswa menyatakan tidak setuju atau tidak mempunyai persepsi yang baik terhadap Al Islam dan Kemuhammadiyah ini.

Untuk membandingkan distribusi Pengaruh Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, berikut disajikan data dalam bentuk histogram.

PERSEPSI MAHASISWA



Gambar. 1.1. Histogram Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

B. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, agar dapat mengklasifikasikan gambaran pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa dalam belajar pada angket penelitian yang telah diisi. Kemudian untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu²⁰, selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat dilihat tabel. 1.7 berikut ini :

Tabel 1.7

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
178 – 203	Sangat Setuju	34	31,19
152 – 177	Setuju	56	51,38
126 – 151	Tidak Setuju	17	15,60
< 125	Sangat Tidak Setuju	2	1,83
Jumlah		109	100

Dari data yang disajikan pada tabel. 1.7 di atas dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 34 orang (31,19%) mengatakan pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat termasuk klasifikasi sangat baik, 56 orang (51,38%) mengatakan pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera

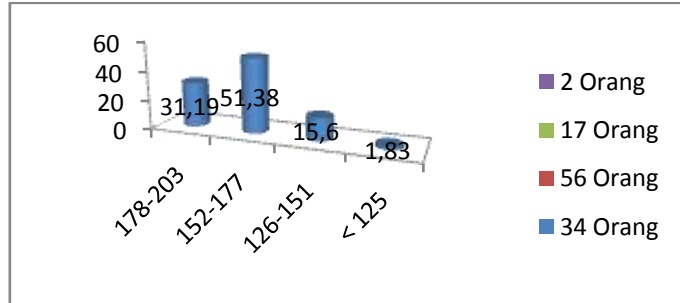
²⁰ Ardhana, I Wayan, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud : 1982), hal, 79

Barat termasuk kategori baik, 17 orang (15,60%) mengklasifikasikan dengan kurang baik, 2 orang (1,83%) mengklasifikasikan dengan sangat tidak baik.

Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean sebesar* 167,4 harga ini jika diakomodasikan dengan klasifikasi pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tergolong baik. Hal ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen sudah baik, karena masuk pada interval 152 – 177.

Untuk membandingkan distribusi pelaksanaan pembelajaran oleh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, berikut disajikan data dalam bentuk histogram.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH DOSEN



C. Gambaran Komitmen Bermuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Untuk mendapatkan gambaran komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, agar dapat mengklasifikasikan gambaran komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa dalam belajar pada angket penelitian yang telah diisi. Kemudian untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu²¹, selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

- 95– 102 : Sangat Setuju
- 87– 94 : Setuju
- 79 – 86 : Tidak Setuju
- < 78 : Sangat Tidak Setuju

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat dilihat tabel. 1.8 berikut ini :

Tabel 1.8
Distribusi Frekuensi Komitmen Bermuhammadiyah

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
95 – 102	Sangat Setuju	8	7,34
87 – 94	Setuju	37	33,94
79 – 86	Tidak Setuju	45	41,28
< 78	Sangat Tidak Setuju	19	17,43
Jumlah		109	100

Dari data yang disajikan pada tabel. 1.8 di atas dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 8 orang (7,34%) mengatakan komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat termasuk klasifikasi sangat baik, 37 orang (33,94%) mengatakan

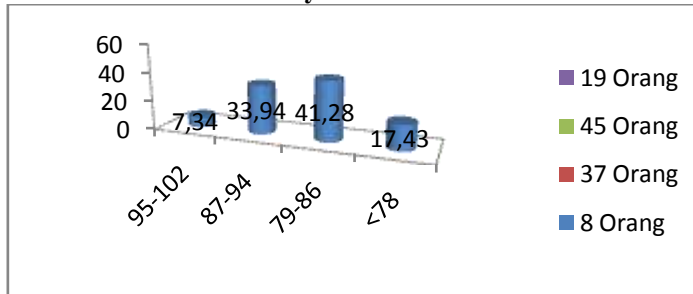
²¹ Ardhana, I Wayan, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud : 1982), hal, 79

komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat termasuk kategori baik, 45 orang (41,28%) mengklasifikasikan dengan kurang baik, 19 orang (17,43%) mengklasifikasikan dengan sangat tidak baik.

Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean sebesar* 84,73 harga ini jika diakomodasikan dengan klasifikasi komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tergolong kurang baik. Hal ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dikatakan bahwa komitmen bermuhammadiyah mahasiswa sudah baik, karena masuk pada interval 79-86. Hal ini menandakan bahwa posisi komitmen bermuhammadiyah mahasiswa kategori tidak setuju.

Untuk membandingkan distribusi komitmen bermuhammadiyah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, berikut disajikan data dalam bentuk histogram.

Komitmen Bermuhammadiyah



D. Gambaran Hasil Belajar Al- Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

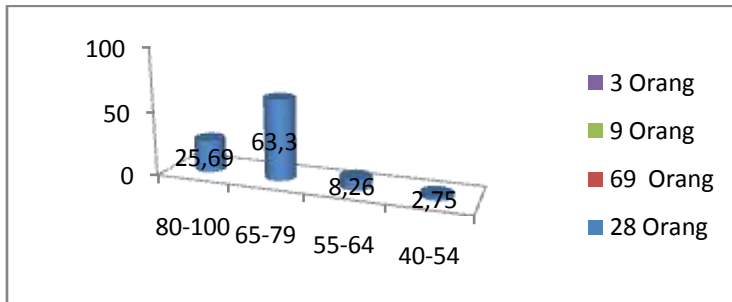
Hasil belajar yang penulis maksud disini adalah hasil ujian semester mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Hasil ujian mahasiswa ekonomi ini diambil dari hasil ujian semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013. Hasil belajar mahasiswa ini penulis peroleh dari arsip yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Hasil belajar mahasiswa ini kemudian dianalisis terhadap persepsi, pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dan komitmen. Penulis dapat memperhatikan bahwa rentang nilai yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1.9
Rentang Nilai

No	Rentang Nilai	Huruf
1	80-100	A
2	65-79	B
3	55-64	C
4	40-54	B
5	0-39	E

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis ambil dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat dijelaskan bahwa ada 28 mahasiswa (25,69 %) yang mempunyai nilai amat baik dengan standar 80-100, 69 orang mahasiswa (63,30%) yang mempunyai nilai baik dengan standar nilai 65-79, sedangkan yang memperoleh nilai hanya cukup dengan rentang nilai 55-64 hanya 9 orang mahasiswa (8,26 %), dan yang mempunyai nilai D atau gagal hanya 3 orang (2,75%), sedangkan yang memperoleh nilai E dengan kategori 0-39 tidak ada.

Hasil Belajar



Berdasarkan diagram dan penjelasan diatas menerangkan bahwa yang mempunyai hasil belajar yang baik dari proses pembelajaran ini adalah 88, 99 %. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

1. Hasil Uji Asumsi Statistik

Ada beberapa asumsi statistik yang menggunakan uji bila rata-rata, jika memenuhi asumsi yang diperlukan, maka untuk menganalisis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, sikap dan sifat digunakan teknik analisis dengan rumus asumsi :

Asumsi yang dimaksud adalah : 1. Subyek dalam sikap kelompok dipilih secara random, 2. Distribusi variabel dalam populasi dari nama sampel ditarik adalah normal, dan, 3. Populasi memiliki varian yang sama ²²(ardhana: 77, mc call 213), untuk mengetahui apabila data yang diperoleh dalam penelitian ini memenuhi syarat yang terdapat dalam asumsi statistik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas terhadap data tentang persepsi mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran dan komitmen bermuhammadiyah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes distribusi normal (tes distribution-normal), *kolmogorot trmirnof goodness of fir terst kriteria*, uji yang digambarkan adalah data berdistribusi normal apabila $P > 0,025$ (minium : 1978 : 230). Pengujian dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS Versi 19. Dari hasil pengujian diperoleh nilai mean dan hasil tes seperti tergambar dalam tabel. 1.10 berikut :

Tabel. 1.10
Nilai KS dan Uji Masing-masing Variabel

Variabel	Nilai K-52	P. Uji	Statis Distribusi
Y ₁ Persepsi Mahasiswa	0,146	0,000	Tidak Normal
Y ₂ Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen	0,057	0,200	Normal
Y ₃ Komitmen Bermuhammadiyah	0,060	0,200	Normal

Hasil uji normalitas dengan menggambarkan teknik uji menurut Krl Mogorot Smirnof²³, pada tabel diatas terlihat skor persepsi mahasiswa, tidak normal dengan rumus Mogort Smirnof sedangkan pelaksanaan pembelajaran dan komitmen bermuhammadiyah pada masing-masing kelompok menunjukkan sebaran distribusi frekuensi normal. Pada hasil belajar hal tersebut tidak perlu dicari kenormalannya karena hasil belajar yang penulis ambil adalah nilai akhir semester mahasiswa yang sudah diolah oleh dosen yang bersangkutan dan data tersebut sudah ada juga tanpa dianalisis. Untuk melihat pengujian masing-masing dapat dilihat pada lampiran

b. Uji Homogenitas

²² Op Cit, Iipi Zukdi, (Tesis : IKIP Malang : 1985)

²³ Iipi Zukdi

Untuk menguji homogenitas varians masing-masing kelompok dilakukan dengan teknik uji homogenitas menurut (barthel). Hipotesis yang akan di uji adalah varians masing-masing kelompok adalah sama. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah $X = Y_1, X = Y_2, X = Y_3$ hipotesis nihil diterima (H_0 diterima) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam taraf signifikan 0,05. Karena perhitungan dilakukan dengan dengan komputer, maka homogenitas ditandai dengan probality < dari 0,05.

Agar diperoleh hasil F_{hitung} , maka dilakukan pengolahan data melalui komputer dengan program SPSS. Hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.11 sebagai berikut :

Tabel. 1.11
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F	Sig	Statis Distribusi
Y ₁ Persepsi Mahasiswa	0,903	0,577	Homogenitas
Y ₂ Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen	0,973	0,542	Homogenitas
Y ₃ Komitmen Bermuhammadiyah	1,111	0,348	Homogenitas

Berdasarkan tabel. 1.11 diatas, skor nilai persepsi mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dan komitmen bermuhammadiyah menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen. Untuk hasil belajar tidak perlu dicari homogenitasnya karena datanya sudah ada dan tidak perlu dianalisis lagi. Untuk melihat pengujian terdapat pada lampiran.

c. Linearitas

Untuk menguji linearitas varians masing-masing kelompok dilakukan dengan teknik uji homogenitas menurut Kolmogrov Smirnov. Hipotesis yang akan di uji adalah varians masing-masing kelompok adalah sama. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah $X = Y_1, X = Y_2, X = Y_3$ hipotesis nihil diterima (H_0 diterima) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam taraf signifikan 0,05. Karena perhitungan dilakukan dengan dengan komputer, maka linearitas ditandai dengan probality < dari 0,05.

Agar diperoleh hasil F_{hitung} , maka dilakukan pengolahan data melalui komputer dengan program SPSS. Hasil pengolahan tersebut dapat dilihat pada tabel. 1.12 sebagai berikut :

Tabel. 1.12
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F	Sig	Statis Distribusi
Y ₁ Persepsi Mahasiswa	0,093	0,577	Lineari
Y ₂ Pelaksanaan Pembelajaran oleh Dosen	0,973	0,542	Linear
Y ₃ Komitmen Bermuhammadiyah	1,111	0,348	Linear

Berdasarkan tabel 1.12 diatas, skor nilai persepsi mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dan komitmen bermuhammadiyah menunjukkan bahwa data berdistribusi linear. Untuk hasil belajar tidak perlu dicari homogenitasnya karena datanya sudah ada dan tidak perlu dianalisis lagi. Untuk melihat pengujian terdapat pada lampiran.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) macam hipotesis nol (H_0) yang akan diuji masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Nol (H_0)

Pertama yang akan diuji dari penelitian ini berbunyi : “tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh dosen terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis 1 (satu) dengan uji regresi linier dihasilkan besarnya pengaruh besarnya nilai koefisien $R = 0,64$ dengan koefisien determinasi (R, Square) = $0,004 = 0,04 \%$. Kriteria yang dijadikan pengujian adalah jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (alfa), maka koefisien korelasi tersebut signifikan karena nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha$ (alfa) = $0,05$, maka koefisien korelasi adalah signifikan dengan besar pengaruh $0,933$.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Kedua yang akan diuji data penelitian ini berbunyi : “tidak terdapat pengaruh komitmen bermuhammadiyah terhadap hasil belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis 2 (dua) dengan uji regresi linier dihasilkan nilai koefisien korelasi (R) = $0,83$ dengan koefisien determinasi (R, Square) = $0,007 = 0,7 \%$. Keberartian nilai koefisien korelasi ditunjukkan oleh uji Anova yang menghasilkan pengujian F_{hitung} sebesar $= 0,181$ dengan nilai signifikansi = $0,948$. Kriteria yang dijadikan pengujian adalah jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (Alfa), maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Karena nilai $\text{sig} = 0,948 > \alpha$ (alfa) = $0,005$. Maka koefisien korelasi adalah tidak signifikan dengan besar pengaruh hanya $0,7\%$. Hal ini menandakan bahwa besarnya pengaruh persepsi mahasiswa terhadap komitmen bermuhammadiyah hanya $0,7\%$.

c. Hipotesis Nol (H_0)

Ketiga yang akan di uji dalam penelitian ini berbunyi : “tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dan komitmen bermuhammadiyah terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis 1 (satu) dengan uji regresi linier dihasilkan besarnya pengaruh X_1, X_2, X_3 ke Y hanya $0,004$. Hal ini menandakan bahwa koefisien determinasi (R, Square) = $0,004 = 0,04 \%$. Kriteria yang dijadikan pengujian adalah jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (alfa), maka koefisien korelasi tersebut signifikan karena nilai $\text{Sig} = 0,000 < \alpha$ (alfa) = $0,05$, maka koefisien korelasi adalah signifikan dengan besar pengaruh $0,933$. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada α (alfa) dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen kepada variabel Dependen. Hal ini berarti pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dan komitmen bermuhammadiyah mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar hanya $0,4 \%$, berarti $99,96 \%$ lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang telah dijawab responden yang berjumlah 109 orang, maka sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang penulis ajukan, hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan oleh dosen terhadap hasil belajar di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan oleh dosen terhadap hasil belajar di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat.
Maka setelah dilakukan pengujian, tidak ada pengaruh persepsi hasil belajar terhadap persepsi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kontribusi hasil belajar mahasiswa sebesar $68,278$ sedangkan persepsi mahasiswa hanya $-0,011$, menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh nilai dari variabel X , nilai Y adalah $68,278$. Koefisien regresi sebesar $-0,011$ menyatakan bahwa setiap pengurangan satu nilai pada variabel X akan memberikan pengurangan skor sebesar $-0,11$.
3. H_a : Terdapat pengaruh yang kecil tentang pelaksanaan pembelajaran oleh dosen terhadap hasil belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang lebih besar dari pelaksanaan pembelajaran oleh dosen terhadap hasil belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
Maka setelah dilakukan pengujian, pengaruh hasil belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran, nilai Y adalah $68,278$, nilai $X = 0,028$. Koefisien regresi sebesar $0,028$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan penambahan skor sebesar $0,028$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar hanya $0,028$ atau sekitar $2,8 \%$. Ini menandakan bahwa hasil pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak hanya pelaksanaan pembelajaran saja yang berperan disana.
5. H_a : Terdapat pengaruh yang besar komitmen bermuhammadiyah terhadap hasil belajar di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang besar komitmen bermuhammadiyah terhadap hasil belajar di fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat.

Maka setelah dilakukan pengujian, pengaruh hasil belajar terhadap komitmen bermuhammadiyah, nilai Y adalah 68,278, nilai X = 0,002. Koefisien regresi sebesar 0,002 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X akan memberikan penambahan skor sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar hanya 0,002 atau sekitar 0,2 %. Ini menandakan bahwa hasil pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak hanya komitmen bermuhammadiyah saja yang dapat mempengaruhi nilai bagus dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah tersebut.

Berdasarkan pembahasan tersebut penulis dapat melihat bahwa sangat bnyak sekali faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ini, bukan hanya persepsi, pelaksanaan dan komitmen mahasiswa dalam belajar saja, akan tetapi mulai dari silabus, kurikulum, dan buku yang dipakai dalam pembelajaran ikut serta membangun paradigma dan hasil belajar yang baik bagi mahasiswa

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji Regresi Linier yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat Pengaruh persepsi Mahasiswa terhadap hasil pembelajaran hanya -0,016, hal ini menandakan bahwa tidak ada sama sekali pengaruh persepsi terhadap hasil belajar.
2. Terdapat Pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar hanya 0,064, hanya 6,4 %
3. Terdapat pengaruh Komitmen belajar terhadap Hasil Belajar hanya 0,030, jika dipersentasekan pengaruhnya hanya 3%.
4. Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sebesar 0,161 (16,1 %).
5. Terdapat pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap hasil belajar Al Islam dan Kemuhammadiyah sebesar -0,036.
6. Terdapat pengaruh Pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,451 (45,1 %)

Saran

Pelaksanaan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan dan takwa mahasiswa perlu ditingkatkan, karena semakin baik hasil belajar Al Islam Kemuhammadiyah dan semakin kuat komitmen bermuhammadiyah akan menjadi mahasiswa dan lulusan yang mempunyai karakter dan dapat mengembangkan serta membesarkan organisasi Muhammadiyah itu sendiri. Karena pelaksanaan pembelajaran ini sebagai alat ukur pembelajaran, maka ada beberapa hal yang perlu, diantaranya:

1. Untuk Siswa,
 - a. Sebagai bahan tolak ukur kemampuan menguasai Al Islam dan Kemuhammadiyah .
 - b. Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Al Islam Kemuhammadiyah sebagai mata Kuliah yang dapat mengembangkan diri.
 - c. Sebagai tambahan khazanah ilmu dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang Keagamaan yang dilaksanakan di Universitas.
2. Untuk Dosen
 - a. Sebagai bahan evaluasi penguasaan pembelajaran yang dilakukan selama ini
 - b. Untuk dapat menanamkan nilai-nilai al Islam dan Kemuhammadiyah secara utuh.
3. Untuk lembaga (universitas)
 - a. Sebagai bahan evaluasi bagi universitas dalam pelaksanaan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Daftar Pustaka

- Ardhana, I Wayan 1987. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Ardhana,Wayan 1986. *Dasar-dasar Kependidikan*. IKIP Malang.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Eknomi dan Kebijakan Publik dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Indrayani, Tri Irfa. 2013. *Disertasi (Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Ketua Program Studi*. UNJ: Program Pascasarjana.
- Luthan, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi*: Yogyakarta: Andi

- Nasir, Haedar. 2010. *Idiologi, Khittah, dan Langkah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Haroen, Nasrun. 1995. *Ushul Fiqh I*. Jakarta: Logos (Wacana Ilmu dan Pemikiran).
- Ormord, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Pasha, Musthafa Kamal, Ahmad Adaby Darban, 2000. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2012. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. Edisi Revisi.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sumanto. 1945. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhaibin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 2008. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zanden, James W. Vander. 1984. *Social Psychology*. New York: Random House.
- Zukdi, Iipi. 1997. Tesis Hubungan antara Persepsi tentang Program Motivasi Mengikuti Program dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket B Setara SLTP di Kabupaten Malang. Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Program Pascasarjana